

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fitri Serli Yanah* dan Sufiyati

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: fitri.125190015@stu.untar.ac.id*

Abstract:

This research was conducted with the aim of determining the effect of leverage, profitability, liquidity, and company size on company value in primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Purposive sampling method is used in conducting sample selection. A total of 52 companies were used in this study. This study uses technique multiple regression analysis and assisted by the SPSS program in performing data processing. The results of this study show that profitability has a significant effect on the value of the company, while leverage, liquidity, and company size do not have a significant influence on the value of the company. The implications in this study are expected that the company can increase profit in order to increase the value of the company so that it can provide positive signals for investors.

Keywords: *Leverage, Profitability, Liquidity, Company Size, Company Value*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode purposive sampling digunakan dalam melakukan pemilihan sampel. Sebanyak 52 perusahaan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan dibantu oleh program SPSS dalam melakukan pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi para investor.

Kata kunci : Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Semakin berkembangnya persaingan bisnis membuat perusahaan harus mampu bertahan dan menemukan cara untuk mencapai tujuannya namun tidak mudah bagi perusahaan untuk bertahan dikondisi seperti ini sehingga diperlukan kontribusi dari pihak manajemen untuk membantu perusahaan dalam menentukan strategi yang handal

untuk keberlangsungan perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang sudah IPO memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba yang maksimal untuk menjaga kemakmuran pemegang saham agar tingkat dividen yang diberikan kepada para pemegang saham semakin tinggi. Menurut Caroline & Wijaya (2022) nilai perusahaan merupakan hasil kontribusi seorang manajer dalam mengupayakan keberhasilan suatu perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan dimana laporan keuangan yang baik akan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tingginya nilai perusahaan maka tingkat dividen yang akan diterima oleh investor semakin tinggi namun sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka mencerminkan kondisi perusahaan yang tidak sehat sehingga nilai perusahaan sangat diperhatikan oleh calon investor. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat perusahaan dapat mengatur dan mengelola dana yang berasal dari hutangnya dengan baik. Tetapi akan menurunkan nilai perusahaan jika penggunaan hutang lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2019). Profitabilitas adalah cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Investor cenderung memilih perusahaan yang berada dalam kondisi *profitable* untuk menghindari risiko kepailitan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan laba juga dapat meningkatkan permintaan saham yang mana akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Viska, Purba, Sianturi, dan Tarigan, 2019). likuiditas merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dimana kondisi ini dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Rolanta, Dewi dan Suhendro, 2020). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang memperlihatkan skala dari suatu perusahaan dimana calon investor dapat melihatnya dari total asset yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan handal dalam mengelola modal yang dimilikinya. Semakin besarnya total asset yang dimiliki perusahaan juga dapat membantu manajemen perusahaan untuk lebih optimal dalam mengelola dan menggunakan asset guna meningkatkan nilai dari perusahaan (Anugerah dan Suryanawa, 2019).

Penelitian ini telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu namun hasilnya belum konsisten. Penelitian Pardiastuti, Samrotun dan Fajri (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Namun menurut penelitian Firda, Novitasi dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Penelitian Viska, et al (2019) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Namun menurut penelitian Bagaskara, Titisari dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Namun menurut penelitian Pratiwi, et al (2020) menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Penelitian Yuniastri, Endiana dan Kumalasari (2021) menunjukkan bahwa *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*. Namun menurut penelitian Nugroho dan Budiman (2022) menunjukkan bahwa *ukuran perusahaan* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *nilai perusahaan*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dan calon investor mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kajian Teori

Signaling Theory. Teori sinyal adalah suatu tindakan pemberian sinyal kepada investor mengenai informasi suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan memberikan informasi terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam melihat prospek perusahaan. Teori sinyal juga berguna untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan seperti manajemen dan pemegang saham. Dalam teori ini terdapat dua peran yang berbeda yaitu pengirim sinyal dan penerima sinyal. Nilai perusahaan sangat diperhatikan oleh pihak manajemen karena dapat membagikan informasi atau sinyal kepada calon investor. Tingginya nilai perusahaan akan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi.

Agency Theory. Teori agensi adalah suatu perbedaan kepentingan antara pihak manajemen perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*) (Jensen dan Meckling, 1976). Umumnya konflik ini terjadi karena kedua pihak memiliki tujuan yang berbeda. Teori agensi merupakan pemecahan masalah antara pihak *agen* dan *principal* yang terdapat dalam suatu keagenan. Pihak manajemen perusahaan lebih mengutamakan kepentingan pribadi sehingga mendorong pemegang saham selaku *principal* memutuskan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan manajemen. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Investor percaya pengawasan ini dilakukan bertujuan agar manajemen perusahaan tetap konsisten dalam mengembangkan perusahaan.

Leverage. leverage merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya oleh hutang. Leverage merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang dimilikinya. Penggunaan leverage sebagai sumber dana juga akan membawa konsekuensi yang berbeda-beda bagi perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Utomo, 2016) dan (Pardiastuti *et al*, 2020).

Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan cerminan dari keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tingginya tingkat rasio profitabilitas mencerminkan prospek perusahaan yang baik dimana dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Viska *et al* (2019) dan Dewi dan Rahyuda (2020).

Likuiditas. Likuiditas adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada waktu yang telah ditentukan. Semakin tingginya rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki aset yang cukup besar yang dapat dikonversi menjadi kas untuk melunasi kewajibannya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rolanta *et al*, 2020 dan Septiani dan Indrasti (2021).

Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan

perusahaan berada dalam kelompok kecil, menengah, atau besar. Penelitian ini didukung oleh penelitian Suffah dan Ridwuan (2016) dan Caroline dan Wijaya (2022).

Kaitan Antar Variabel

Leverage terhadap Nilai perusahaan. Dalam agensi teori yang telah dijelaskan oleh Jensen dan Mecling (1976), diperlukan biaya pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan manajemen dikarenakan adanya konflik antara pihak *agent* dan *principal*. Penelitian Utomo (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tingginya hutang yang dimiliki perusahaan mendorong pemegang saham selaku (*principal*) melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen selaku (*agent*) ini dilakukan agar manajemen tetap konsisten dan tidak menyimpang dari perjanjian yang telah disepakati. Penelitian ini didukung oleh penelitian Pardiastuti *et al*, (2020). Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Kolamban *et al* (2020) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaana. Serta Yuniastri *et al*, (2021) dan Saputri dan Bahri (2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa informasi merupakan bentuk sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen kepada pemegang saham terkait prospek perusahaan. Penelitian Dewi dan Rahyuda (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tingginya perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan perusahaan tersebut memiliki manajemen yang handal dan mampu bersaing dikondisi bisnis yang berkembang pesat hal ini akan mempengaruhi persepsi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Penelitian ini didukung oleh Sudiani dan Wiksuana (2018). Namun tidak sejalan dengan penelitian Mahayati, Fatonah, Meilisa (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Serta Bagaskara *et al*, (2021) dan Hirdinis (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Dalam teori sinyal yang telah dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2011), informasi merupakan bentuk sinyal bagi para investor dalam menilai suatu perusahaan. Penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik menunjukkan perusahaan tersebut memiliki manajer yang handal dalam mengatur dana yang tidak digunakan perusahaan serta memiliki pengelolaan anggaran yang baik sehingga perusahaan mampu melunasi kewajiban yang dimilikinya. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Rolanta *et al*, (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Serta Septiani dan Indrastri (2021) dan Husna dan Satria (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Sinyal merupakan bentuk informasi yang diberikan pihak internal perusahaan kepada investor terkait kondisi perusahaan Brigham dan Houston (2011). Penelitian Anugerah dan Suryanawa (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin besar ukuran dari suatu perusahaan akan lebih mudah bagi investor untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dari suatu perusahaan dan juga semakin besarnya ukuran perusahaan akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yuniastri *et al*, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Serta

penelitian Hidayat (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

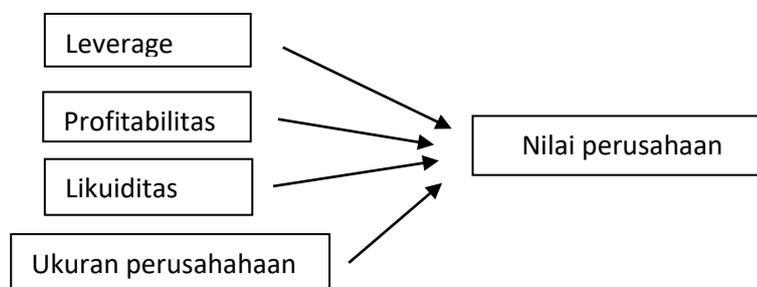
Menurut penelitian Utomo (2016) dan Pardiastuti *et al*, (2020) leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Yuniastri *et al*, (2021) dan Saputri dan Bahri (2021) menyatakan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. H1: Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Dewi dan Rahyuda (2020) dan Sudiani dan Wiksuana (2018) profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Bagaskara *et al*, (2021) dan Hirdinis (2019) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Septiani dan Indrastri (2021) dan Husna dan Satria (2019) menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. H3: Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Anugerah dan Suryanawa (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Hidayat (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. H4: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Berikut model penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1.
Model penelitian

Metodologi

Metode penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berbentuk *annual report* yang diperoleh dari website BEI pada perusahaan sektor konsumen primer periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria 1) IPO sebelum 2018, 2) tidak mengalami *suspense/delisting*, 3) menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah, 4) memperoleh laba secara berturut-turut. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan.

Berikut adalah tabel pengukuran dari variabel yang digunakan:

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Sumber	Pengukuran	Skala
Nilai perusahaan	Suffah dan Riduwan (2016)	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
Leverage	Weygant, Kimmel, Kieso (2019)	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$	Rasio
Profitabilitas	Suffah dan Riduwan (2016)	$ROE = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total equity}}$	Rasio
Likuiditas	Weygant <i>et al</i> (2019)	$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Bintari dan Kusnandar (2020)	$Size = Ln(\text{total aset})$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat dari uji regresi linier berganda. Uji yang telah dilakukan ialah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas didapati hasil *exact sig* sebesar 0.051 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 sehingga model penelitian ini terdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini didapati hasil angka *collinearity tolerance* dari masing-masing variabel > 0,10 dan VIF < 10 sehingga dalam model penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Uji autokorelasi dalam penelitian ini didapati hasil *durbin-watson* sebesar 1,087 dimana angka ini terletak diantara angka 1 sampai 3 sehingga model penelitian tidak terjadi autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *park*, dalam uji *park* ini didapati hasil signifikansi > 0,05 untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan model penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Setelah melakukan uji asumsi klasik maka penelitian ini selanjutnya melakukan pengujian analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berikut tabel pengujiannya:

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	T hitung	Sig
constant	3,882	1,457	0,148
DER	0,341	1,050	0,296
ROE	8,485	4,428	0,000
CR	0,113	0,487	0,628
SIZE	-0,112	-1,211	0,229

Dari hasil uji analisis regresi diatas maka model regresi dalam penelitian ini ialah:

$$Y = 3,882 + 0,341 \text{ DER} + 8,485 \text{ ROE} + 0,113 \text{ CR} - 0,122 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas diketahui leverage memiliki nilai koefisien 0,341 dan signifikansi sebesar 0,296 dimana hasil ini menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya leverage tidak terlalu diperhatikan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi, investor lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh dan tingkat dividen yang dibagikan. ROE memiliki nilai koefisien 0,341 dan signifikansi sebesar

0.000 dimana hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi. CR memiliki nilai koefisien 0,113 dan signifikansi 0,628 dimana hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya likuiditas tidak terlalu diperhatikan oleh investor dalam memutuskan berinvestasi, investor lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh perusahaan pada saat memutuskan untuk berinvestasi. SIZE memiliki nilai koefisien -0,112 dan signifikansi sebesar 0,229 dimana hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam memutuskan berinvestasi investor lebih memperhatikan aspek kinerja manajemen dan kebijakan dividen.

Setelah melakukan pengujian diatas penelitian ini melakukan penelitian uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²). Berikut tabel hasil pengujiannya:

Model	Adjusted R square
1	0,171

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan didapati hasil adjusted R square sebesar 0,171 Hasil ini menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 17,1%. Dan sisanya sebesar 82,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak jabarkan dalam penelitian.

Dalam ini juga melakukan uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut tabel hasil pengujiannya:

	df	F hitung	Sig
Regression	4	6,339	0,000 ^b

Dari hasil pengujian yang telah dilakuan didapati hasil F hitung 6,399 > F tabel 2,46 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel leverage, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

Diskusi

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas, variabel leverage positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya nilai leverage dari suatu perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi, investor lebih memperhatikan rasio laba yang dimiliki perusahaan dan tingkat dividen yang akan diberikan.

Profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan maka dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham pun semakin tinggi, hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Likuiditas dalam penelitian ini positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam memutuskan untuk berinvestasi investor tidak terlalu memperhatikan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Investor cenderung melihat tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, investor lebih memperhatikan aspek kinerja manajemen dan kebijakan dividen pada saat memutuskan untuk berinvestasi.

Penutup

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti variabel leverage, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI serta periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2019 sampai 2021. Terdapat saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel serta penambahan akan periode penelitian. Dan juga dapat menambahkan variabel mediasi dan moderasi.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa. I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2324-2352.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(1), 29-38.
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 27(1), 89-99.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of financial management*. Boston: Cengage Learning.
- Caroline & Wijaya, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 668-676.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252-1272.
- Firda, M. B., Novitasari, N. L. G. & Dewi, N. L. P. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 323-332.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 67-75.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174-191.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50-54.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis Of The Effect Of Leverage, Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered On The IDX. *Jurnal Riset Ekonomi, Menejemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174-183.

- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 258-267.
- Nugroho, W., & Budiman, S. H. (2022). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Firm Size on Firm Value in Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 5(1), 12-23.
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337-345.
- Rolanta, R., Dewi, R. R., & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 57-66.
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 6(2), 1316-1324.
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 71-88.
- Sudiani, N. K. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Capital Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy And Profitability As A Firm Value Determinants. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 9(81), 259-267.
- Suffah. R. & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-17.
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 82-94.
- Viska, L., Purba, D. P., Sianturi, M., & Tarigan, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Profitability), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Kebijakan Dividen (Dividend Policy) Dan Likuiditas (Liquidity) Terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value-PBV) Sektor Basic Industry And Chemicals Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 45-56.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297 – 2324.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting With International Financial Reporting Standards*. Singapore: Markono Print Media Pte Ltd.